

PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2015

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan
 Tahun Anggaran : 2015

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
1		2	3	4	5
1	Peningkatan Mutu Aktivitas Perkantoran	- Terselenggaranya Aktivitas Perkantoran	100%	Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.768.025.000
				1 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	835.500.000
				2 Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	919.100.000
				3 Penyediaan Alat Tulis Kantor	157.250.000
				4 Rapat-rapat Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	1.565.295.000
				5 Belanja Peranko, Materai dan Benda Pos Lainnya	23.880.000
				6 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	142.150.000
				7 Penyediaan Cetak dan Penggandaan	41.800.000
				8 Monev Pengelolaan Aset Daerah	83.050.000
				Peningkatan Kapasitas dan Kinerja SKPD	4.964.304.500
				1 Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	909.500.000
				2 Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	2.047.430.000
				3 Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat Kantor/Rumah Tangga	131.300.000
				4 Pengadaan Peralatan Kantor Rumah Tangga dan Mobiler	704.144.500
				5 Pengadaan Jasa Kebersihan Kantor	215.539.000
				6 Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	250.000.000
				7 Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	175.690.000
				8 Pelatihan Pra Tugas Dokter/Dokter Gigi PTT	188.500.000
				9 Pemilihan Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Provinsi Sulsel 2015	209.300.000
				10 Tim Penilai Angka Kredit Jabatan Fungsional	52.200.000
				11 Asuransi Gedung Kantor	80.701.000

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
				Peningkatan Pengembangan Sistem Perencanaan dan Sistem Evaluasi Kinerja SKPD	525.961.189
				1 Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	75.310.000
				2 Validasi Data dan Diseminasi Informasi	50.000.000
				3 Pengembangan Komunikasi dan Publikasi Kesehatan (Website)	41.341.914
				4 Penyusunan Rencana Kerja (Forum SKPD)	48.125.000
				5 Konsultasi dan Bimtek Perencanaan Kesehatan	65.782.086
				6 Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran Kesehatan	182.982.189
				7 Penyusunan Laporan Kinerja dan Anggaran	44.520.000
				8 Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	17.900.000
2	Menurunnya Jumlah/Angka Kesakitan dan Kematian Akibat Penyakit dan Meningkatnya Umur Harapan Hidup	- Umur Harapan Hidup (UHH)	71,70 Tahun	Upaya Kesehatan Masyarakat	1.631.160.000
		- Cakupan Kunjungan Puskesmas	36,77%	1 Pemilihan Puskesmas Berprestasi (Kinerja Terbaik) Tingkat Provinsi	200.000.000
		- Persentase Kesakitan Penyakit Tidak Menular	62,5%	2 Uji coba Akreditasi Puskesmas Bagi Puskesmas Berprestasi	104.925.000
		- Angka Penemuan/Kejadian Malaria per 1.000 Penduduk (API)	<1 / 1.000 Penduduk	3 Pertemuan Pelayanan Kesehatan Dasar	37.075.000
		- Angka Kejadian Tuberkulosis/100.000 Penduduk (Case Notification Rate)	177/100.000 Penduduk	4 Pelatihan Rekam Medik di Pelayanan Kesehatan Dasar	47.900.000
		- Cakupan Desa/Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	100%	5 Pelatihan SP2TP bagi Kabupaten/Kota	85.100.000
		- Cakupan Penemuan dan Penanganan Penyakit Menular/100.000 Penduduk	160/100.000 Penduduk	6 Sosialisasi Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat	51.000.000
		- Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang Dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	7 Peningkatan Kemampuan Teknis Dalam Penanganan Gangguan Kesehatan Gigi dan Mulut Bagi Puskesmas Kabupaten/Kota	74.975.000
		- Cakupan Kualitas Air Minum	82%	8 Bimbingan Teknis Provinsi Program Kesehatan Jiwa ke Kabupaten/Kota	94.400.000
		- Cakupan Akses Sanitasi Dasar	65%	9 Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Program Kesehatan Jiwa di Provinsi	74.025.000
				10 Tes Kebugaran	80.600.000
				11 Sosialisasi Program Pelayanan Kesehatan Olahraga	63.370.000
				12 Pertemuan Program Kesehatan Indera Provinsi	55.120.000

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
					13 Pelaksanaan Monev Program Kesehatan Olahraga	248.425.000
					14 Senam Khusus Kesehatan	136.630.000
					15 Pelatihan Pengukuran Kebugaran Jasmani	152.615.000
					16 Peningkatan Sumberdaya Aparatur	125.000.000
					Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan	2.143.125.500
					1 Pengawasan Kualitas Sarana Air Minum Masyarakat	50.000.000
					2 Pertemuan Evaluasi Perencanaan Program Kesehatan Haji	39.855.000
					3 Pelatihan Sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU)	74.325.000
					4 Pelatihan Pengawasan Sanitasi Tempat Pengolahan Makanan (TPM)	65.425.000
					5 Pemantauan Sanitasi Perumahan	54.425.000
					6 Pelatihan Pengelolaan Limbah Medis pada Sarana Kesehatan	71.825.000
					7 Pembinaan dan Verifikasi Pelaksanaan Kab/Kota Sehat	720.581.000
					8 Pertemuan Kabupaten/Kota Sehat	127.350.000
					9 Pengadaan Logistik Malaria	22.500.000
					10 Pengadaan Laboratorium Supply	28.000.000
					11 Bimtek Program DBD	52.327.000
					12 Pengadaan Logistik HIV	69.000.000
					13 Rapid Survey	55.297.000
					14 Penyelenggaraan Posko dan Operasional Kapal Penanggulangan Bencana	128.125.500
					15 Monitoring dan Evaluasi Program TB Tingkat Provinsi	62.528.000
					16 Pengembangan PEST	37.920.000
					17 Pemeliharaan Cold Room dan Distribusi Vaksin	53.050.000
					18 Pelatihan Tatalaksana Kasus Filariasis	53.612.000
					19 Monev dan Supervisi Suportif Program P2 Kusta	53.510.000
					20 Pengadaan Format RR	34.800.000
					21 Bimbingan Teknis/Supervisi Suportif Program Zoonosis	48.046.000
					22 Pengadaan Vaksin Anti Rabies (VAR)	46.800.000
					23 Pemetaan Surveilans Vektor	57.000.000

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
				24 Bimbingan Teknis/Supervisi Suportif Program Diare	35.869.000
				25 Supervisi/Pembinaan dan Pemantauan Program P2 Tifoid	52.702.000
				26 Sosialisasi Tatalaksana Kasus ISPA	48.253.000
3	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	- Prevalensi Balita Gizi Buruk	3,5%	Perbaiki Gizi Masyarakat	510.000.000
		- Prevalensi Balita Gizi Kurang	11,9%	1 Peningkatan Kapasitas Kader dalam Pemanfaatan Pangan Lokal dalam Mengatasi Gizi Kurang	115.215.000
		- Prevalensi Balita Stunting	34%	2 Pendampingan Kasus Gizi Buruk oleh Kader Posyandu	156.475.000
		- Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin	35%	3 Bimbingan Teknis Pendampingan Surveilans Gizi dan On The Job Training KMS Baru pada 427 Puskesmas	108.100.000
		- Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	4 Pengawasan Penegakan PERDA dan PERGUB ASI	77.535.000
		- Cakupan Penimbangan Balita (D/S)	85%	5 Penguatan Jejaring dan Mitra LS/LP dalam Implementasi PERDA/PERGUB ASI	52.675.000
		- Cakupan ASI Eksklusif	80%		
		- Cakupan Pendistribusian Vitamin A pada Balita	87%		
		- Cakupan Ibu Hamil yang Mengonsumsi Tablet Fe 90 Tablet	85%		
		- Cakupan Konsumsi Garam Beryodium	90%		
		- Cakupan Kabupaten/Kota yang Melaksanakan Surveilans Gizi	100%		
4	Meningkatnya Cakupan Pelayanan Kesehatan	- Angka Kematian Bayi (AKB)/1.000 KH / Jumlah Kematian Bayi	699 Kasus	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Balita dan Lansia	879.500.000
		- Angka Kematian Ibu (AKI)/100.000 KH / Jumlah Kematian Ibu	96 Kasus	1 Lomba Lansia Sehat Tingkat Provinsi Sulsel	92.775.000
		- Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	96%	2 Pertemuan Tim Pokja SHK	32.000.000
		- Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	75%	3 Pembinaan UKS Tingkat Provinsi	66.000.000
		- Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	96%	4 Pemantapan Sistem Pelayanan dan Pencatatan/Pelaporan Kesehatan Ibu dan Reproduksi	50.000.000
		- Cakupan Pelayanan Nifas	90%	5 Pembinaan SDM dalam Pelayanan Kesehatan Ibu dan Reproduksi sesuai Standar	51.500.000
		- Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani	91%	6 Peningkatan Pemantapan Petugas RS PONEK dan Puskesmas PONEK	100.000.000

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
7	Meningkatnya Sarana Pelayanan Kesehatan Yang Berkualitas	- Jumlah Rumah Sakit (RS) yang Terakreditasi Internasional	2 Rumah Sakit (RS)	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	1.207.450.000
		- Jumlah RS yang Terakreditasi Nasional	9 Rumah Sakit	1 Sosialisasi Pedoman Penyelenggaraan Anestesi di RS	13.600.000
		- Jumlah Regulasi yang Dihasilkan	3 Dokumen Regulasi	2 Penyusunan Pedoman Penyelenggaraan ICU di RS	46.225.000
		- % RS Pemerintah yang Telah Mempunyai Registrasi	100% (32 RS)	3 Visitasi Pemberian Izin Operasional RS	397.625.000
		- % RS Swasta yang Telah Mempunyai Registrasi	70% (35 RS)	4 Pemantauan Penyusunan Rencana Bisnis Anggaran Badan Layanan Umum Daerah (RBA BLUD) di RS	100.000.000
		- % RS Pemerintah yang Telah Melaksanakan Penetapan Klas	100%		
		- % RS Swasta yang Telah Melaksanakan Penetapan Klas	70% (35 RS)		
		- % RS Non Rujukan Menjadi Klas C	96% (25 RS)		
		- % RS Pusat Rujukan Sebagai Klas B	100% (6 RS)		
		- % RS Pemerintah yang Memiliki Izin Rumah Sakit	70% (22 RS)		
		- % RS Swasta yang Memiliki Izin Rumah Sakit	60% (30 RS)		
		- % RS yang Melaksanakan SPGDT (Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu)	53% (50 RS)		
		- % RS Kabupaten/Kota yang Telah Menjadi BLU	80% (25 RS)		
		- % RS yang Melakukan Pelaporan SIRS On Line	70% (62 RS)		
		- Jumlah Puskesmas yang Telah Melaksanakan Akreditasi Pelayanan	4 Puskesmas		
		- Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang Harus Diberikan Sarana Kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota	100%		
8	Meningkatnya Ketersediaan SDM Kesehatan Yang Proporsional	- Rasio Dokter Umum per 100.000 Penduduk	23		
		- Rasio Dokter Spesialis per 100.000 Penduduk	10	5 Pendataan Nakes di Kab/Kota	100.000.000
		- Rasio Dokter Gigi per 100.000 Penduduk	15	6 Pendataan Nakes Asing di Kab/Kota	82.625.000
		- Rasio Apoteker per 100.000 Penduduk	15	7 Pertemuan Perencanaan Kebutuhan Nakes Berdasarkan Rasio terhadap Jumlah Penduduk	117.375.000
		- Rasio Perawat per 100.000 Penduduk	97	8 Sosialisasi Pemenuhan Nakes di RS dan Puskesmas Berdasarkan Rasio	350.000.000
		- Rasio Bidan per 100.000 Penduduk	55		
		- Rasio Ahli Gizi per 100.000 Penduduk	12		
		- Rasio Ahli Sanitasi per 100.000 Penduduk	15		
		- Rasio Ahli Kesmas per 100.000 Penduduk	25		

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
9	Meningkatnya Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	- % Ketersediaan Obat Generik	80%	Pengadaan Obat, Pengawasan Obat, Makanan dan Pengembangan Obat Asli Indonesia	2.091.255.000
		- % Pengawasan Obat dan Makanan yang Layak, Bermutu dan Aman dikonsumsi Masyarakat	45%	1 Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	202.500.000
		- % Kualitas Pelayanan Kefarmasian pada Sarana Pelayanan Obat Tradisional	35%	2 Penerapan Pelaporan Sistem Informasi Pelaporan Narkotika dan Psikotropika (SIPNAP)	47.000.000
		- % Kualitas Kefarmasian dalam Pengembangan Obat Asli Indonesia	60%	3 Penerapan Pengembangan Software SIPNAP untuk Unit Layanan	48.125.000
				4 Kefarmasian Provinsi Sulawesi Selatan	1.613.755.000
				5 Pendampingan Petugas Pangan dalam Pemantauan MJAS (Makanan Jajanan Anak Sekolah)	100.000.000
				6 Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pengadaan Obat Melalui Sistem e-Catalog RS	52.075.000
				7 Pembinaan Sarana Industri Kecil Obat Tradisional	27.800.000
10	Meningkatnya Pembiayaan Bidang Kesehatan	- Cakupan Kepesertaan Jamkesda Menuju Universal Coverage	100%	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat	446.825.000
		- Cakupan Kepesertaan Kemitraan Asuransi Kesehatan Menuju Universal Coverage	50%	1 Semiloka Pemantapan dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan Gratis	42.725.000
		- Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin	100%	2 Diseminasi dan Informasi Pelayanan Kesehatan Gratis	100.950.000
		- Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin	100%	3 Bimtek dan Monitoring Evaluasi Kesehatan Gratis	140.600.000
				4 Penyusunan Petunjuk Teknis Pelayanan Kesehatan Gratis	40.000.000
				5 Konsultasi dan Bimtek Pemantapan Pelayanan Kesehatan Gratis	54.050.000
				6 Penunjang Pokja/Sekretariat Pelayanan Kesehatan Gratis	20.000.000
				7 Sosialisasi dan Advokasi Integrasi Kesehatan Gratis ke dalam Program JKN/BPJS	22.000.000
				8 Pertemuan Kemitraan Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Masyarakat	26.500.000
					19.901.991.189

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
-------------------	-------------------	--------	------------------	----------

JUMLAH ANGGARAN	:	Rp	19.901.991.189	
JUMLAH PROGRAM dan KEGIATAN	:	11 PROGRAM		
		116 KEGIATAN		

Mengetahui,
GUBERNUR SULAWESI SELATAN

Dr. H. SYAHRUL YASIN LIMPO, S.H.,M.Si., M.H

Makassar, Februari 2015

KEPALA DINAS KESEHATAN

Dr. dr. H. RACHMAT LATIEF, SpPD., KPTI., M.Kes., FINASIM